

ABSTRAK

Pajak adalah iuran wajib dari rakyat kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran serta kesejahteraan rakyat Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan fiskus, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak secara parsial dan simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Cicadas 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak UMKM yang terdaftar di KPP Bandung Cicadas tahun 2023 yang berjumlah 257.299. Penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Data penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif. Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pelayanan fiskus, pemahaman perpajakan, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dan pelayanan fiskus, pemahaman pajak, dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lainnya. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP), disarankan untuk mengadakan sosialisasi atau webinar untuk meningkatkan upaya kepatuhan wajib pajak serta meningkatkan pemahaman perpajakan wajib pajak. Sementara itu, bagi wajib pajak harus sadar bahwa pajak adalah kontribusi wajib bagi negara yang berfungsi untuk membiayai pembangunan nasional.

Kata Kunci: kepatuhan wajib pajak, pelayanan fiskus, pemahaman perpajakan, sanksi pajak